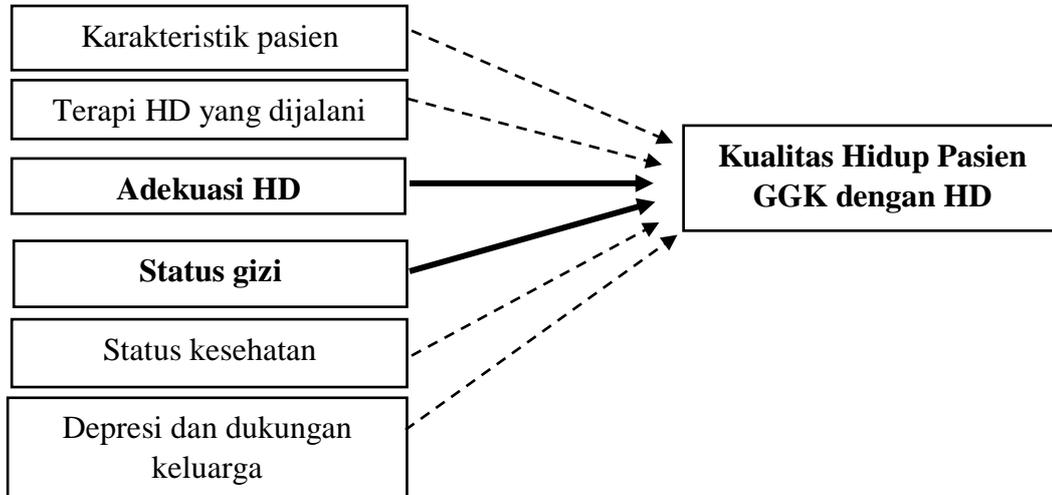


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- > = Diteliti
- - - - -> = Tidak Diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis diantaranya adalah karakteristik pasien, terapi hemodialisis yang dijalani, status kesehatan, depresi dan dukungan keluarga. Selain faktor tersebut, adekuasi hemodialisis dan status gizi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis juga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hemodialisis yang tidak adekuat dapat menjadi

penyebab terjadinya malnutrisi. Pasien hemodialisis beresiko mengalami malnutrisi terutama malnutrisi energi protein serta dapat meningkatkan resiko terjadinya morbiditas dan mortalitas. Pasien yang menjalani hemodialisis reguler sering mengalami malnutrisi, inflamasi, dan penurunan kualitas hidup.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel Independen : Adekuasi Hemodialisis dan Status Gizi pasien
- b. Variabel Dependen : Kualitas Hidup Pasien

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Devinisi Operasional Variabel

| No | Variabel Penelitian | Definisi Variabel | Cara Pengukuran | Alat Ukur | Skala Ukur |
|----|-----------------------|---|--|-----------------------------|------------|
| 1 | Adekuasi Hemodialisis | Kecukupan dosis hemodialisis yang dilakukan oleh sampel yang ditinjau dari segi frekuensi dan durasi Hemodialisis | Wawancara dan mencatat data dari catatan medik sampel penghitungan Kt/V dengan kategori: 1. Adekuat: bila nilai Kt/V minimal 1,8/1,2 | Formulir Adekuasi HD Sampel | Ordinal |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Variabel | Cara Pengukuran | Alat Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------------|---|---|--------------|------------|
| 1 | | dengan waktu 3 – 5 jam dan dilakukan 2-3 kali dalam seminggu yang diukur melalui penghitungan rasio dari bersihan urea dan waktu hemodialisis dengan volume distribusi urea dalam cairan tubuh pasien (Kt/V). | 2. Tidak Adekuat: bila nilai $Kt/V < 1,8/1,2$ (Depner TA. 2005) | | |
| 2 | Status gizi | Keadaan gizi sampel yang menjalani hemodialisis di RSUP Sanglah Denpasar, yang ditentukan dengan metode | Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan metode SGA dengan kategori: | Formulir SGA | Ordinal |
| | | | 1. Status Gizi Baik: bila komponen penilaian skor A > 50 % | | |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Variabel | Cara Pengukuran | Alat Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------------|---|--|------------------------------------|------------|
| 2 | | <i>Subjective Global Assessment</i> (SGA). | 2. Status Gizi Sedang: bila komponen penilaian skor B > 50% Status Gizi Buruk: bila komponen penilaian skor C > 50% (Totoprajogo, 2006) | | |
| 3 | Kualitas Hidup | Suatu keadaan yang berkaitan dengan kesejahteraan yang dirasakan oleh sampel berupa kepuasan atau ketidakpuasan dalam bidang kehidupan yang penting bagi mereka yang diukur menggunakan kusioner KDQOL-SF TM | Pengamatan dan wawancara menggunakan kusioner kualitas hidup gagal ginjal kronik, dengan kategori penilaian: 1. Kualitas Hidup Baik: bila total skor kualitas hidup \geq nilai median sampel 2. Kulaitas Hidup Buruk: < nilai median sampel (RAND Health, 1997) | Kuisisioner KDQOL-SF TM | Ordinal |

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP Sanglah.
2. Ada hubungan antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP Sanglah.